

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TERHADAP KEPATUHAN
IBU TENTANG PEMBERIAN VITAMIN A PADA BALITA
DIPUSKESMAS MENTARAU KOTA BATAM**

Elvina

Program Studi DIV Bidan Pendidik STIKes Karimun
email: elvina.nsj@gmail.com

ABSTRAK

Vitamin A untuk pemeliharaan kesehatan dan kelangsungan hidup, diantara anak-anak pra sekolah diperkirakan terdapat sebanyak 4-5 juta kasus baru *xerophthalmia* tiap tahun, kurang lebih 15% diantaranya menderita kerusakan kornea. Diantara yang menderita kerusakan kornea ini 40% meninggal dalam waktu satu tahun, sedangkan diantara yang hidup 20% menjadi buta dan 40-50% setengah buta. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian analitik dengan menggunakan pendekatan Observasional dengan rancangan *Cross Secsional Study*. Pengambilan sampel menggunakan *Accidental sampling* terhadap 33 responden dimana pengumpulan data menggunakan kuisioner dibagikan ke ibu-ibu yang datang ke puskesmas kemudian di analisa dan di sajikan dalam bentuk tabel yaitu Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Terhadap Kepatuhan Ibu Tentang Pemberian Vitamin A pada Balita di Puskesmas Mentarau Kota Batam. Teknik analisis data pengukuran hubungan pada tabulasi silang dari variabel ordinal dengan rumus *Chi-Square*. Hasil Penelitian ada terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan kepatuhan ibu tentang pemberian vitamin A pada balita. Pemberian vitamin A kategori baik sejumlah 21 orang (63.6%) serta kepatuhan ibu dalam pemberian vitamin A pada balita sejumlah 19 orang (57.5%) Hasil uji statistik nilai signifikan $0,010 < 0,05$. H_a di terima ada terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan kepatuhan ibu tentang pemberian vitamin A pada balita.

Kata Kunci : Pengetahuan, Vitamin A, Kepatuhan

***THE RELATIONSHIP BETWEEN THE LEVEL OF MATERNAL
KNOWLEDGE IS HINDERED BY MATERNAL COMPLIANCE ABOUT
GIVING VITAMIN A TO TODDLERS AT THE MENTARAU HEALTH
CENTER BATAM CITY***

ABSTRACT

Vitamin A for the maintenance of health and survival, among pre-school children it is estimated that there are as many as 4-5 million new cases of xerophthalmia each year, approximately 15% of whom suffer from corneal damage. Among those who suffer from corneal damage 40% die within one year, while among those who live 20% become blind and 40-50% are half blind. In this study using an analytical research method using the Observational approach with the Cross-sectional Study design. Sampling uses accidental sampling of 33 respondents where data collection

using questionnaires distributed to mothers who come to the health center is then analyzed and presented in table form, namely Relationship of Mother's Knowledge Level to Maternal Compliance with Vitamin A Provision in Toddlers at the Mentarau Health Center Batam City. The technique of analyzing measurement data is the relationship on cross tabulation of ordinal variables using the Chi-Square formula. The results of the study there is a significant relationship between the knowledge of mothers with maternal adherence to the provision of vitamin A in infants. The provision of vitamin A in the good category amounted to 21 people (63.6%) and maternal compliance in giving vitamin A to infants was 19 people (57.5%). The statistical test results are significant value $0.010 < 0.05$. H_a was accepted, there was a significant relationship between the knowledge of mothers and mother's adherence to giving vitamin A to toddlers.

Keywords: Knowledge, Vitamin A, Compliance

PENDAHULUAN

Vitamin A merupakan salah satu zat gizi penting yang larut dalam lemak dan disimpan dalam hati, tidak dapat dibuat oleh tubuh, sehingga harus dipenuhi dari luar (essensial), berfungsi untuk penglihatan, pertumbuhan dan meningkatkan daya tahan tubuh terhadap penyakit, Vitamin A yaitu Retinol, karena senyawa retinol lah yang paling berfungsi untuk tubuh manusia, sebenarnya ada beberapa golongan kelompok senyawa lain yang digolongkan kedalam vitamin A antara lain Retinol, Retinil asetat, dan Retinil palmitat (Putri, 2016).

Ibu mungkin sudah tahu jika vitamin A bermanfaat besar terhadap kesehatan balita mata dan dapat mencegah kebutaan. Selain itu, vitamin A juga membantu pertumbuhan tulang, sel dan jaringan tubuh (terutama pada rambut, kuku dan kulit), serta melindungi tubuh dari infeksi (Wartini, 2017).

Balita adalah bayi yang berada pada rentan usia 0-5 tahun. Pada usia ini otak anak mengalami pertumbuhan cepat pada usia 0-1 tahun di mana usia yang sangat pesat yang dikenal dengan

istilah masa keemasan (the golden ege), dan pada masa ini harus mendapatkan stimulasi secara menyeluruh baik kesehatan, gizi, pengasuhan dan pendidikan. (Koes Rianto 2016).

Jenis penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif, metode penelitian kuantitatif biasanya diperlukan informasi yang mewakili seluruh populasi yang diteliti, namun tidak mungkin meneliti seluruh populasi itu karena memerlukan waktu yang lama, dalam istilah statistik sampel yang representatif disebut *probabilty sampels* setiap unit penelitian yang termasuk dalam populasi penelitian mendapat kesempatan yang sama untuk dipilih untuk masuk ke dalam sampel (Lapau 2017).

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini menggunakan metode *analitik* dengan menggunakan pendekatan Observasional dengan rancangan *Cross Sectional Study* dimana data independen dan dependen dikumpulkan dalam waktu yang bersama, (Notoatmodjo, 2018).

Populasi Menurut Lapau (2017), populasi adalah terdiri dari atas beberapa orang yang diteliti. Populasi yang diamati peneliti dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang datang membawa balita di Puskesmas Mentarau Kota Batam. Dengan jumlah populasi periode bulan Agustus - September sebanyak ibu yang mempunyai balita 40 orang. Menurut Lapau (2017), dan Sampel penelitian adalah dengan menggunakan *tehnik accidental sampling* dengan mengambil sampel sebagai responden secara kebetulan, (Arikunto, 2019). Alat dan bahan penelitian adalah kertas, pulpen, printer dan komputer. Cara pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan menyebar kuisisioner observasi partisipatif (pengamat terlibat) artinya dalam kegiatan pengumpulan data peneliti ikut aktif dalam kegiatan penelitian (Riayanto, 2017). Variabel penelitian adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sipat atau ukuran tertentu variabel defenden dan variabel indefenden, (Notoatmodjo, 2018). Teknik analisis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah analisa univariat yaitu untuk mengetahui distribusi frekuensi dari sub variabel dan analisa Bivariat.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dengan cara menyebarkan kuisisioner, Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 33 orang ibu yang memiliki balita dan memeriksakan balitanya di Puskesmas Batu Aji tahun 2018 terhadap 33 responden yang memenuhi kriteria sebagai responden yang telah ditetapkan. Dengan menganalisis Hubungan pengetahuan ibu dengan Kepatuhan ibu terhadap pemberian

vitamin A di puskesmas Mentarau didapat hasil sebagai berikut :

Tabel. 1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Vitamin A

No	kategori	Frekuensi (f)	Presentasi (%)
1	Baik	21	63,6%
2	kurang	12	36,4%
Jumlah		33	100%

Sumber :Hasil Penelitian

Berdasarkan Tabel di 1 diketahui bahwa dari 33 responden yang pengetahuannya kurang 12 orang (36.4%) sedangkan yang berpengetahuan Baik sebanyak 21 orang (63.6%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kepatuhan Ibu terhadap Pemberian Vitamin A

No	kategori	Frekuensi (f)	Presentasi (%)
1	Baik	19	57,5%
2	kurang	14	42,4 %
Jumlah		31	100%

Sumber:Penelitian

Berdasarkan tabel 2 diperoleh berkepatuhan baik 19 orang (57.5%), responden kepatuhan kurang 14 orang (42.4%). hal ini disebabkan oleh kurangnya informasi dan kesadaran ibu membawa balitanya ke posyandu/ puskesmas. Untuk responden yang kurang, perlu dilakukannya pendekatan untuk untuk mengenai fungsi dan manfaat vitamin A di Puskesmas Mentarau.

Tabel 3, Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Kepatuhan Ibu Tentang Pemberian Vitamin A

Chi-Square Tests			
	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	25.592 ^a	1	.010
Continuity Correction ^b	22.022	1	.010
Likelihood Ratio	31.779	1	.010
Fisher's Exact Test			
Linear-by-Linear Association	24.816	1	.010
N of Valid Cases	33		

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5.09.

b. Computed only for a 2x2 table

Hasil uji pearson *chi square* dengan taraf signifikasi 0.05, nilai $p=0.010$ (dapat dilihat pada kolom Asymp.Sig) adalah $0.010 < 0,05$ bearti H_0 diterima artinya ada terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan kepatuhan ibu tentang pemberian vitamin A pada balita di dengan kepatuhan ibu tentang pemberian vitamin A pada balita di

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, didapatkan sebanyak 21 (63.6 %), responden memiliki pengetahuan baik. responden memiliki pengetahuan kurang sebanyak 12 (36,4%). sedangkan masih banyak ibu yang memiliki pengetahuan yang kurang akan mengakibatkan ibu tidak terdorong untuk memberikan vitamin A pada saat yang tepat. Asupan Vitamin A pada balita akan cenderung

tidak tercukupi jika seorang ibu tidak terlalu memperhatikannya. Ibu yang tidak mengetahui manfaat serta akibat jika vitamin tidak diberikan akan beranggapan bahwa balita akan cenderung kurangan berdampak kurang baik bagi kesehatan balita. Maka petugas puskesmas/posyandu untuk lebih meningkatkan penyuluhan kepada masyarakat terutama agar pelayanan kepada masyarakat khususnya ibu yang mempunyai balita dapat meningkatkan dan lebih baik dari sebelumnya. Selain itu dalam melaksanakan program pemberian vitamin A pada balita, petugas hendaknya dapat mendatangi ibu balita yang anaknya tidak mendapatkan Vitamin A. Hal ini sesuai dengan teori (Lapau, 2017), Pengetahuan adalah sesuatu yang sudah diketahui, ingin tahu dan bertanya tentang alam di sekitarnya. Seseorang akan mendapatkan pengetahuan karena ia mempunyai sipat *ingin tahu* dilanjutkannya dengan pertanyaan.

Menurut Notoatmodjo (2018) pengetahuan dipengaruhi oleh beberapa factor yaitu usia, pendidikan, media massa/informasi, pengalaman. Hal tersebut memiliki peran penting dalam peningkatan status pengetahuan seseorang.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa dari 33 responden yang diperoleh berkepatuhan baik 19 orang (57.5%), responden kepatuhan kurang 14 orang (42.4%). hal ini disebabkan oleh kurangnya informasi dan kesadaran ibu membawa balitanya ke posyandu/puskesmas. Untuk responden yang kurang, perlu dilakukannya pendekatan untuk menelusuri apa yang menjadi kendala.

Jika kendala yang dimiliki adalah seputar pengetahuan, akan lebih baik jika responden diberikan pengetahuan mengenai fungsi dan manfaat vitamin A. Bagi responden Kepatuhan dan kesadaran akan pemberian vitamin A pada balita perlu ditingkatkan. Dengan selalu aktif mencari informasi mengenai vitamin A. Menurut Notoatmado (2018) Kepatuhan adalah suatu perubahan perilaku dari perilaku yang tidak menaati peraturan ke perilaku yang menaati peraturan.

Hasil penelitian Luma Lila (2015) sebelumnya berjudul “Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Keteraturan Pemberian Vitamin A dosis tinggi pada Balita di wilayah Puskesmas Kandang Kota Bengkulu tahun 2016” STIKES Bakti Husada Bengkulu tahun 2016. Menunjukkan bahwa kepatuhan dalam pemberian Vitamin A penting mengetahui dosisnya. Maka ada hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan ibu dengan dengan pemberian Vitamin A Dosis Tinggi.

Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Terhadap Kepatuhan Ibu Tentang Pemberian Vitamin A. Hasil uji pearson *chi square* dengan taraf signifikansi 0.05, nilai $p = 0.010$ artinya adalah nilai $0.10 < 0,05$ berarti H_0 di terima artinya ada terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan kepatuhan ibu tentang pemberian vitamin A pada balita di puskesmas Mentarau. Semakin baik tingkat pengetahuan ibu, semakin baik pula tingkat kepatuhan ibu tentang pemberian vitamin A pada balita. Sejalan dengan hasil penelitian Elistya Dwina Putri 2017 yang berjudul “Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Dengan Kepatuhan Pemberian vitamin A Pada Balita di Puskesmas

Wirobrajan Yogyakarta Tahun 2017” menunjukkan bahwa hasil uji *chi-square* didapat nilai value adalah $0,029 < 0,05$ artinya ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan upaya kepatuhan pemberian vitamin A. Pengetahuan yang tinggi akan mempengaruhi upaya ibu untuk patuh memberikan vitamin A pada balita, Dibuktikannya tingkat pengetahuan ibu tentang vitamin A di Puskesmas Wirobrajan ditunjukkan dengan kategori tinggi sejumlah 16 responden (53,3%). Pemberian vitamin A pada balita dengan kategori patuh sejumlah 19 responden (63,3%)

Hasil penelitian Elistya Dwina Putri (2017) sebelumnya yang berjudul “Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Dengan Kepatuhan Pemberian vitamin A Pada Balita di Puskesmas Wirobrajan Yogyakarta Tahun 2014” menunjukkan bahwa hasil uji *chi-square* didapat nilai value adalah $0,029 < 0,05$ artinya ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan upaya kepatuhan pemberian vitamin A.

Hasil penelitian Mannanu Wartini (2017) sebelumnya berjudul “Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Vitamin A dengan Keteraturan Pemberian Vitamin A pada Balita Usia 12-59 Bulan di Desa Banyurejo Yogyakarta”. Kebidanan, STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta Tahun 2017. menunjukkan bahwa hasil uji *chi-square* didapat nilai value adalah Ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang vitamin A dengan keteraturan pemberian vitamin A pada balita usia 12-59 bulan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, responden memiliki pengetahuan baik sebanyak 21 orang (63.6 %), responden memiliki responden memiliki pengetahuan kurang sebanyak 12 (36,4%).
2. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, responden memiliki kepatuhannya baik 19 orang (57.6%), dan kepatuhannya kurang 14 orang (42.4%).
3. Hubungan Tingkat pengetahuan ibu tentang pemberian vitamin A hasil uji chi-square $0.010 < 0.05$ Ha di terima berarti ada terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan kepatuhan ibu tentang pemberian vitamin A pada balita di puskesmas Mentarau kota batam .

SARAN

1. Bagi Tempat Penelitian
Diharapkan dapat meningkatkan pelayanan kesehatan di puskesmas Mentarau dengan mengadakan penyuluhan, promosi kesehatan, serta posyandu yang dilaksanakan secara rutin tentang Vitamin A. khususnya ibu yang mempunyai Balita dapat meningkat dan lebih baik dari sebelumnya. Selain itu dalam melaksanakan program jemput sehat, petugas hendaknya dapat mendatangi ibu balita yang anaknya tidak mendapatkan Vitamin A dosis tinggi.
2. Bagi Responden
Dapat meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan akan kesadaran

pentingnya pemberian vitamin A pada balita perlu ditingkatkan sebab fungsi dan manfaatnya sangat baik untuk balita itu sendiri. Ibu harus aktif untuk menggali informasi mengenai kebutuhan balita dalam masa pertumbuhan sehingga pertumbuhan akan semakin optimal sehingga kebutuhan balita akan vitamin A tercukupi. Ibu lebih meningkatkan pengetahuan dengan rutin datang ke posyandu, serta aktif dalam mengikuti kegiatan penyuluhan tentang kesehatan tentang pemberian vitamin A pada balita.

3. Bagi peneliti
Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti sehingga dapat diterapkan nanti dalam memberikan pelayanan kebidanan dan sebagai referensi guna penelitian selanjutnya.
4. Bagi peneliti selanjutnya
Dapat menambah variabel lain atau multivariat sehingga adanya hubungan dengan kepatuhan dalam memberikan vitamin.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terimakasih banyak yang tak terhingga, kepada kampus STIKes Karimun yang telah memberikan arahan dan masukan yang berharga dalam penulisan tugas jurnal ini. Serta terimakasih tempat penelitian UPT Puskesmas Mentarau Kota Batam yang telah member izin untuk penelitian, sehingga penulis dapat menyelesaikan jurnal ini.

DAFTAR PUSTAKA

Algifari. (2015). *Analisis Regresi Teori dan Solusi*. Yogyakarta: BPFE

- Arikunto, (2019) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi 6. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aziz.A, (2017) *Metode Penelitian Kebidanan & Tehnik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Elisabeth, Siwi Walyani (2015) *Asuhan Kebidanan*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press Erlangga.
- Fauzi, M (2017). *Metedologi Penelitian Kuantitatif*. Semarang: Gava Media.
- Koes Rianto (2017). *Gizi Seimbang Dalam Kesehatan Produksi*. Jakarta: Bandung.
- Luma, Lila (2017). *Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Keteraturan Pemberian Vitamin A dosis tinggi pada Balita di wilayah Puskesmas Kandang, Bengkulu Tahun 2017*. Jurnal Kesehatan.
- Notoatmdjo (2018). *Pendidikan dan Prilaku Kesehatan*. Jakarta Rineka Cipta.
- Putri, Elistya Dwina (2017) *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu dengan Upaya Kepatuhan Pemberian Vitamin A Pada Balita di Puskesmas Wirobrajan Yogyakarta Tahun 2017*. Jurnal Kesehatan.
- Saryono (2018) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Mitra Cendikia.
- Setiadi (2017) *Konsep dan Penulisan Riset Keperawatan*. Yogyakarta; Graha Ilmu.
- Wartini, Mannanu (2017) *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Vitamin A dengan Keteraturan Pemberian Vitamin A pada Balita Usia 12-59 Bulan di Desa Banyurejo Yogyakarta Tahun 2017*. Jurnal Kesehatan.
- Wibowo, Agung Edy (2017) *Aplikasi Praktis SPSS dalam Penelitian*. Yogyakarta: Gava media.